

PENGARUH KONTROL DIRI DAN PERILAKU *CYBERLOAFING* TERHADAP KINERJA PEGAWAI SDN DI KELURAHAN KEMBANGKUNINGOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rika Desi Ernawati¹⁾, Listyowati Puji Rahayu²⁾, dan Nuning Lisdiana³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

³⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran, No. 405, Boyolali

e-mail: rikadesi4@gmail.com¹⁾, listyowatipujirahayu63@gmail.com²⁾, nuninglisdiana60@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penggunaan internet yang semakin meluas memberikan dampak negative dan menurunya produktivitas pegawai yang disebabkan adanya penggunaan internet yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang disebut *cyberloafing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja pegawai dimasa pandemi Covid-19 pada pegawai sekolah dasar yang ada di kelurahan kembang kuning, cepogo, boyolali yang terdiri dari SDN 01 Kembangkuning, SDN 02 Kembangkuning, dan SDN Sidorejo. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan teknik *non probability sampling* dengan jenis *saturation sampling* (sampel jenuh) yaitu sejumlah pegawai yang ada di sekolah dasar negeri yang ada di kelurahan kembang kuning boyolali yaitu 40 responden. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan model regresi linier berganda dengan uji t dan dibantu dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan perilaku *cyberloafing* berpengaruh negative terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Perilaku *Cyberloafing*, Pegawai Sekolah Dasar Negeri

ABSTRACT

The increasingly widespread use of the internet has a negative impact and decreases employee productivity due to the use of the internet that has nothing to do with work which is called cyberloafing. The purpose of this study was to examine the effect of self-control and cyberloafing behavior on employee performance during the Covid-19 pandemic for elementary school employees in the village of Kembang Kuning, cepogo, Boyolali consisting of SDN 01 Kembangkuning, SDN 02 Kembangkuning, and SDN Sidorejo. The hypothesis in this study is that self-control and cyberloafing behavior have a positive effect on employee performance. This research uses a quantitative approach with a survey method. The sampling technique carried out by researchers using a non-probability sampling technique with the type of saturation sampling, namely a number of employees in public elementary schools in the village of Kembang Kuning, Boyolali, namely 40 respondents. Then, the hypothesis was tested using multiple linear regression model with t test and assisted by SPSS program. The results showed that self-control has a positive effect on employee performance and cyberloafing behavior has a negative effect on employee performance.

Keywords : Self Control, Cyberloafing Behavior, Public Elementary School Employees

1. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 saat ini sangat berpengaruh disemua sektor kehidupan masyarakat Indonesia salah satunya sektor pendidikan. Akibat pandemic Covid-19 kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara daring melalui *Whatsapp* ataupun *email*. Sehingga fasilitas internet sangat dibutuhkan untuk membantu keefektifan dan keefisienan oprasional dalam kegiatan belajar mengajar. Namun keberadaan akses internet bagi para pegawai sering disalah gunakan untuk mengakses internet yang tidak berkaitan dengan pekerjaannya atau bisa disebut *cyberloafing*. [1] Perilaku *cyberloafing* bisa menjadi penghambat proses belajar dan produktifitas pegawai karena pegawai akan lebih berkonsentrasi pada kegiatan *online* bukan focus pada pembelajaran. Perilaku *cyberloafing* seharusnya dapat dikurangi jika pegawai memiliki kontrol diri yang tinggi sehingga *cyberloafing* di tempat kerja tidak terjadi pada saat jam kerja karena akan mengurangi kinerja karyawan.

Kinerja yang baik yaitu kinerja yang berkualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Dengan adanya kinerja yang baik, maka produktifitas instansipun dapat meningkat. Tetapi jika perilaku *cyberloafing* terjadi disuatu instansi maka kinerja pegawai akan menurun. Salah satu aspek kepribadian yang mempengaruhi perilaku *cyberloafing* yaitu kontrol diri. Kontrol diri merupakan kesanggupan individu untuk mengatur tingkah lakunya sehingga dapat menghindari atau mengurangi tingkah laku yang merugikan dirinya maupun instansi. Pegawai yang cenderung memiliki kontrol diri yang rendah akan lebih besar melakukan *cyberloafing* dibanding dengan pegawai yang memiliki kontrol diri yang tinggi. Hal ini disebabkan pegawai yang kontrol dirinya rendah akan merasakan memerlukan internet untuk kebutuhan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Sehingga akan merugikan suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Peneliti melakukan penelitian disektor pendidikan yaitu di SDN di kelurahan kembangkuning boyolali. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* terhadap kinerja pegawai di SDN di kelurahan kembangkuning boyolali pada masa pandemic Covid-19.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontrol diri berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
2. Bagaimana perilaku *cyberloafing* berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Bagaimana kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh terhadap kinerja pegawai
2. Untuk mengetahui apakah perilaku *cyberloafing* berpengaruh terhadap kinerja pegawai
3. Untuk mengetahui apakah kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

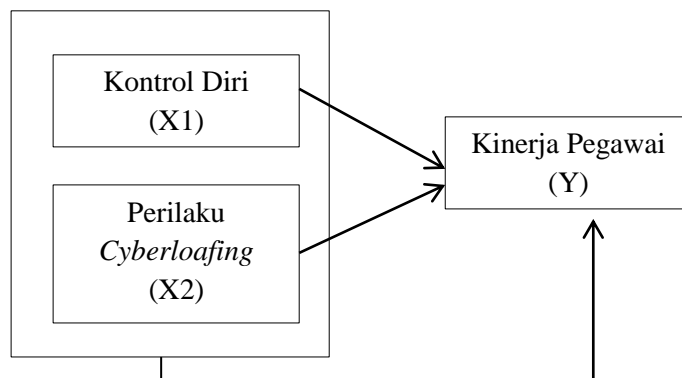
Karyawan merupakan sumber daya penting yang mahal serta mengoptimalkan keterlibatan karyawan dengan sasaran dan tujuan organisasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya yaitu kinerja. Kinerja yaitu pencapaian keberhasilan individu secara keseluruhan pada periode tertentu dalam melakukan tugas-tugasnya.

Menurut Averill (Marsela & Supriatna, 2019:67) kontrol diri adalah variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk mengatur perilaku, kesanggupan individu dalam mengatur informasi yang diinginkan maupun yang tidak, dan kesanggupan individu untuk memilah langkah berdasarkan apa yang diyakini atau bisa diartikan sebagai kontrol diri atas dirinya sendiri[2]

Menurut Akbulut et.al (2018:18) *cyberloafing* didefinisikan secara operasional sebagai penyalahgunaan komputer selama jam kerja baik untuk *browsing* pribadi maupun *e-mail*.

[3] Menurut Syakur (Djafar & Nurhafizah N, 2018) Kinerja dapat diartikan sebagai kemampuan kerja atau prestasi kerja yang optimal. Dengan demikian istilah kinerja mempunyai pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. [4]

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan pada bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan hanya didasarkan teori dan belum berdasarkan pada data empiris yang didapat melalui pengumpulan data. Hipotesis ditolak bila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Disini kesimpulan sementara adalah:

- a. H1 : Kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai SDN Desa Kembang Kuning Boyolali secara parsial
- b. H2 : Kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai SDN Desa Kembang Kuning Boyolali secara simultan

3. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang dipakai berupa angket (kuesioner) dan studi dokumen, populasi yang digunakan merupakan 40 karyawan SDN di kelurahan kembangkuning boyolali dan sampel sejumlah 40 dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan jenis sampel jenuh, [5], objek penelitian adalah seluruh pegawai SDN yang ada di kelurahan kembangkuning boyolali.

Definisi operasional variabel kontrol diri (X1) merupakan pengaturan proses fisik, perilaku seseorang dan penekanan pada kemampuan dalam mengelola apa yang perlu diberikan sebagai pegangan untuk mendesain pola perilaku pada individu yang terdiri dari keseluruhan proses yang membangun diri individu berupa pengaturan psikologis, perilaku dan fisik. [2]

Operasional variabel perilaku *cyberloafing* (X2) terjadi disebabkan oleh factor eksternal dan internal. Factor internal digolongkan menjadi factor organisasi dan factor situasional sedangkan factor eksternal adalah factor yang terdapat dalam diri pribadi. [6]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Instrumen Penelitian

4.1.1. Uji Validitas

Penelitian yang dilakukan di SDN di kelurahan kembangkuning boyolali, melakukan sebuah penelitian dan pengambilan data sejumlah 40 responden. Kemudian uji validitas

dilakukan agar dapat mengetahui butir pertanyaan yang disusun di dalam kuesioner kemudian akan dicek apa sudah benar atau salah agar mendapatkan responden dan hasil yang maksimal.

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kontrol Diri (X1)	Butir 1	0.635	0.312	Valid
	Butir 2	0.595	0.312	Valid
	Butir 3	0.769	0.312	Valid
	Butir 4	0.781	0.312	Valid
Perilaku <i>Cyberloafing</i> (X2)	Butir 5	0.847	0.312	Valid
	Butir 6	0.866	0.312	Valid
	Butir 7	0.757	0.312	Valid
	Butir 8	0.572	0.312	Valid
	Butir 9	0.606	0.312	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Butir 10	0.576	0.312	Valid
	Butir 11	0.764	0.312	Valid
	Butir 12	0.687	0.312	Valid
	Butir 13	0.639	0.312	Valid
	Butir 14	0.788	0.312	Valid

Dengan melihat tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa item-item pertanyaan variabel kontrol diri (X1), perilaku *cyberloafing* (X2) dan kinerja karyawan (Y) semua dinyatakan valid, karena rtabel < r hitung. Skor tertinggi 0.866 (rhitung > 0,312 (rtabel)) menandakan bahwa butir 6 yaitu pertanyaan “ membuka situs olahraga (sepak bola, basket dan lain-lain) pada saat jam kerja” adalah indicator yang paling berpengaruh dalam membentuk respon terhadap kinerja karyawan.

4.1.2. Uji Reabilitas

Dalam uji reliabilitas ini peneliti akan mengukur agar kemudian dapat menemukan hasil dan bisa dipercaya dengan alat bantu komputer yakni menggunakan program SPSS. Sehingga didapat hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Chonbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
Kontrol Diri (X1)	0,780	0,600	Reliabel
Perilaku <i>Cyberloafing</i> (X2)	0,780	0,600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,702	0,600	Reliabel

Dengan melihat tabel 4.2 diatas diketahui bahwa item pertanyaan dari variabel kontro diri dengan nilai Chonbach Alpha 0.780, perilaku *cyberloafing* dengan nilai chonbach alpha 0.780, dan kinerja karyawan dengan nilai chonbach Alpha 0.702 dalam penelitian ini adalah reliable.

Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha >0.600. untuk mendukung penelitian ini maka di buatkan kuesioner.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32256148
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.085
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significanca Correction

Dari tabel 4.3 nilai signifikan pada 0.065 >0.05 ini berarti bahwa distribusi data kinerja karyawan adalah distribusi normal

4.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.650	2.584			
KONTROL DIRI	.634	.129	.664	.789	1.268
PERILAKU CYBERLOAFING	-.020	.075	-.036	.789	1.268

Berdasarkan tabel 4.4 ditemukan multikolinearitas, didapatkan nilai *tolerance* variabel kontrol diri 0.789, variabel perilaku *cyberloafing* 0.789. hal ini menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar > dari 0,10. Maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas

4.2.1.3. Uji Heteroskedastistas

Tabel 4.5. Uji Heteroskedastistas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.025	1.347		.019	.985
KONTROL DIRI	.042	.067	.115	.629	.534
PERILAKU CYBERLOAFING	.040	.039	.189	1.037	.306

Hasil tampilan output SPSS menunjukkan koefisien untuk variabel kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* mempunyai nilai lebih besar dari > 0.05 yaitu untuk variabel kontrol diri (X1) 0,534 > 0,05 dan untuk variabel perilaku *cyberloafing* (X2) 0,306 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastistas.

4.2.2. Analisis Regresi

4.2.2.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel Kontrol diri X₁ dan perilaku *cyberloafing* X₂ terhadap kinerja karyawan Y. berdasarkan pada hasil perhitungan diketahui persamaan garis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.650	2.584		4.508	.000
KONTROL DIRI	.634	.129	.664	4.908	.000

PERILAKU CYBERLOAFING	-.020	.075	-.036	.268	.790
--------------------------	-------	------	-------	------	------

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 11.650 + 0,634 X_1 + (-0,020) X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Nilai Konstanta
- X1 = Variabel Kontrol Diri
- X2 = Variabel Perilaku *Cyberloafing*
- ε = *error term* (diabaikan)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi cocok dipakai untuk memprediksi kinerja karyawan dimana:

1. Konstanta (α) = 11.650
koefisien regresi kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* sama dengan nol, maka nilai kinerja karyawan sebesar 11.650 satuan
2. $\beta_1 = 0,634$
koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,634 berarti setiap terjadi kenaikan, nilai kontrol diri (X1), maka akan menaikkan nilai kinerja karyawan (Y) sebesar 0,634
3. $\beta_2 = -0,020$
Koefisien regresi perilaku *cyberloafing* sebesar 0,020 berarti setiap terjadi kenaikan, nilai perilaku *cyberloafing* (X2), maka akan menaikkan kinerja karyawan (Y) sebesar -0,020

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Uji t

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.650	2.584		4.508	.000
KONTROL DIRI	.634	.129	.664	4.908	.000

PERILAKU CYBERLOAFING	-.020	.075	-.036	-.268	.790
--------------------------	-------	------	-------	-------	------

b. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung pada tabel kontrol diri(X1) sebesar 4.908 dan pada variabel perilaku *cyberloafing* (X2) sebesar -268. Menghitung besarnya t tabel yaitu $df = (n-k) = (40-2) = 38$. Jadi t tabel = $t(0,05);(38) = 1,68595$. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel (1,68595). Variabel kontrol diri (X1) nilai t hitung $>$ t tabel ($4.908 > 1,68595$) yang artinya variabel kontrol diri (X1) menerima hipotesis nol (H_a) yang secara parsial berpengaruh terhadap nilai profitabilitas Y. untuk variabel perilaku *cyberloafing* (X2) nilai t hitung $<$ t tabel ($-268 < 1,68595$) yang artinya variabel perilaku *cyberloafing* menerima hipotesis nol (H_0) yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai profitabilitas Y

4.3.2. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kontrol diri X_1 dan perilaku *cyberloafing* (X_2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. F_{tabel} yang diperoleh adalah 0,312 berdasarkan tabel r *product moment* pada sig 0,05 (*two tail*). Berikut ini hasil perhitungan menggunakan program komputer SPSS, yaitu sebagai berikut

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.282	2	29.641	16.077	.000 ^b
Residual	68.218	37	1.844		
Total	127.500	39			

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

b. Predictors: (Constant), PERILAKU CYBERLOAFING, KONTROL DIRI

Dari tabel 4.15 dijelaskan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,077 dan F_{tabel} yaitu $df = (n-k) = (40-2) = 38$. Jadi $F_{tabel} = f(0,05);(38) = 3,24$ f_{tabel} sebesar 3,24 sehingga $f_{hitung} >$ f_{tabel} ($12,077 > 3,24$), nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka ada pengaruh yang positif antara kontrol diri (X1) dan perilaku *cyberloafing* (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

5. Kesimpulan

Selesai melakukan analisis data dan membahas tentang Pengaruh Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing* terhadap Kinerja Pegawai di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar

Negeri di Kelurahan Kembang Kuning, Boyolali maka penulis dapat menguraikan kesimpulan sebagai berikut antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda uji F, secara simultan bahwa nilai signifikansi membuktikan bahwa Kontrol Diri dan Perilaku *Cyberloafing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai sekolahan harus meningkatkan kontrol diri dalam pencegahan/ pengurangan perilaku *cyberloafing*. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,465 memiliki pengertian bahwa kontrol diri dan perilaku *cyberloafing* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel kinerja pegawai sebesar 46,5% selebihnya 53,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti disiplin kerja dan kemampuan karyawan.
2. Berdasarkan hasil analisis berganda uji t menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ berarti kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, sama seperti penelitian terdahulu yang dilakukan arif saubari (2019) yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Jika pegawai dapat mengontrol diri dengan baik maka dapat berpengaruh baik pada kinerja pegawai.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji t menunjukkan nilai sig. $0,790 > 0,05$ berarti bahwa perilaku *cyberloafing* tidak berpengaruh signifikan pada kinerja pegawai. Ketika sekolah tidak memberikan batasan kepada para pegawai untuk menggunakan internet maka perilaku *cyberloafing* dapat mencul diantara para pegawai dan dapat menghambat kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Kinerja, P. Sekolah, and D. Negeri, "No Title," 2019.
- [2] R. D. Marsela and M. Supriatna, "Kontrol Diri : Definisi dan Faktor," vol. 3, pp. 65–69, 2019.
- [3] C. P. Mahasiswa, "Pengaruh kepribadian hexaco , self regulation dan variabel demografis terhadap academic cyberloafing pada mahasiswa," 2018.
- [4] H. Djafar and N. N. Nurhafizah N, "Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–36, 2018, doi: 10.24252/idaarah.v2i1.5064.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [6] S. Juwita, "PADA KARYAWAN PT COGINDO DAYA BERSAMA UNIT FAKULTAS PSIKOLOGI," 2017.
- [7] T. Kinerja, P. Sekolah, and D. Negeri, "No Title," 2019.
- [8] R. D. Marsela and M. Supriatna, "Kontrol Diri : Definisi dan Faktor," vol. 3, pp. 65–69, 2019.
- [9] C. P. Mahasiswa, "Pengaruh kepribadian hexaco , self regulation dan variabel

- demografis terhadap academic cyberloafing pada mahasiswa,” 2018.
- [10] H. Djafar and N. N. Nurhafizah N, “Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Di Smk Muhammadiyah 3 Makassar,” *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–36, 2018, doi: 10.24252/idaarah.v2i1.5064.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [12] S. Juwita, “PADA KARYAWAN PT COGINDO DAYA BERSAMA UNIT FAKULTAS PSIKOLOGI,” 2017.